

ABSTRAK

WAHYUNI LIYANI (01011911112). *Analisis Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan (Studi Putusan Nomor: 110/Pid.B/2023/PN TTE).* (dibimbing oleh Muhammad Amin Hanafi, dan Muhammad Mufti M. Djafar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang fakta-fakta hukum yang ada di dalam putusan dan untuk mengetahui tentang pertimbangan hakim dalam keterpenuhan hukum. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai acuan dalam menganalisis data. Penelitian ini dilakukan di Kota Ternate. Penelitian ini yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai aturan hukum yang bersifat formal seperti undang-undang, peraturan-peraturan serta literatur yang berisi konsep-konsep teoritis yang kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fakta-fakta hukum yang ada dalam Putusan Perkara Nomor: 110/Pid.B/2023/PN TTE Dirasa belum efektif mengingat tindak pidana yang dilakukan terdakwa merupakan perbuatan berlanjut (*voortgezette handeling*) yang dilakukan secara berulang kali, seharusnya menjadi pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana yang lebih berat dalam hal ini diatur dalam Pasal 64 Ayat (1) KUHP.

Kata Kunci: Penggelapan Dalam Jabatan, Putusan, Hakim.

ABSTRACT

WAHYUNI LIYANI (01011911112). *Juridical Analysis of the Crime of Embezzlement in Office (Study of Decision Number: 110/Pid.B/2023/PN TTE).* (Supervised by Muhammad Amin Hanafi, and Muhammad Mufti M. Djafar).

This research aims to find out about the legal facts in the verdict and to find out about the judge's consideration in the fulfillment of the law. This research is a normative legal research using primary data and secondary data as a reference in analyzing the data. This research was conducted in Ternate City. This research is conducted by examining various formal legal rules such as laws, regulations and literature containing theoretical concepts which are then related to the issues discussed in this study,

then the data is analyzed descriptively qualitative.

The results showed that the legal facts in Case No. 110/Pid.B/2023/PN TTE were ineffective considering that the criminal act committed by the defendant was a continuing act(*voortgezette handeling*) which was committed repeatedly, which should be taken into consideration by the judge in imposing a heavier sentence in this case regulated in Article 64 Paragraph (1) of the Criminal Code.

Keywords: *Embezzlement in Office, Decision, Judge.*